

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi SDM, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di era Digitalisasi : Studi Kasus UMKM Pasar Larangan di Kabupaten Sidoarjo.

Oleh:

Muhammad Abdullah faiq (182010200513)

Dewi Andriani, SE., MM (0710097101)

Prodi Manajemen

Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



1. Pendahuluan



Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang signifikan dalam ekonomi. Di Indonesia, UMKM sangat penting dan diperhatikan oleh pemerintah karena mampu menampung banyak tenaga kerja dan memberikan penghasilan kepada masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Produksi UMKM di suatu wilayah pasti akan berdampak pada ketersediaan lapangan kerja dan pastinya akan mengurangi tingkat pengangguran. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mampu bertahan dari badai ekonomi, seperti yang terlihat saat krisis ekonomi terjadi, di mana banyak bisnis berskala besar hancur, tetapi UMKM mampu bertahan dan bahkan dapat dianggap sebagai sabuk penyelamat dari dampak krisis.

2. Rumusan masalah

- Apakah **Gaya kepemimpinan Transformasional** berpengaruh terhadap **Kinerja Karyawan** di UMKM Pasar Larangan Sidoarjo?
- Apakah **Kompetensi SDM** berpengaruh terhadap **Kinerja Karyawan** UMKM Pasar Larangan Sidoarjo?
- Apakah **Motivasi Kerja** berpengaruh terhadap **Kinerja Karyawan** UMKM Pasar Larangan Sidoarjo?
- Apakah **Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi SDM, dan Motivasi Kerja** berpengaruh secara simultan terhadap **Kinerja Karyawan** UMKM Pasar Larangan Sidoarjo?

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif

Penentuan sampel

Teknik Pengambilan sampelnya menggunakan Teknik purposive sampling, dengan jumlah sampelnya sebanyak 60 responden serta ditentukan dengan rumus slovin

Teknik pengumpulan data

- Menggunakan data primer (*Head to Head*)
- Menggunakan metode tebar kuisioner

Metode Analisis data

- Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Uji Parsial
- Uji Simultan
- Koefisien Determinasi

4. Hasil penelitian

Variabel	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
X1.1	0.0447	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.2	0.546	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.3	0.686	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.4	0.637	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.5	0.517	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.6	0.703	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.1	0.551	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.2	0.533	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.3	0.596	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.4	0.559	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.5	0.606	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.6	0.727	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.1	0.556	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.2	0.515	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.3	0.631	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.4	0.584	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.5	0.640	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.6	0.729	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.1	0,550	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.2	0.582	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.3	0.640	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.4	0.675	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.5	0.660	0.2542	0.000	0,05	VALID

Uji Validitas

Sesuai dengan data pada table, terlihat secara komprehensif item pernyataan pada variabel Kinerja Karyawan (Y) memperlihatkan hasil jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2542), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan ini dapat diketahui jika masing-masing item pernyataan untuk variabel Y valid serta dapat diaplikasikan untuk uji instrument berikutnya.

Hasil Penelitian

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
X1	0.627	0.6	Reliabel
X2	0.637	0.6	Reliabel
X3	0.663	0.6	Reliabel
Y	0.602	0.6	Reliabel

Sesuai dengan data pada table diatas, terlihat hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan koefisien Cronbach Alpha $> 0,6$. Dengan ini bisa ditarik kesimpulan yaitu alat ukur serta keseluruhan dalam pernyataan pada penelitian ini dapat disimpulkan telah reliabel.

Hasil penelitian

Uji Normalitas

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32199833
Most extreme differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.081
Test statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Asumsi Klasik

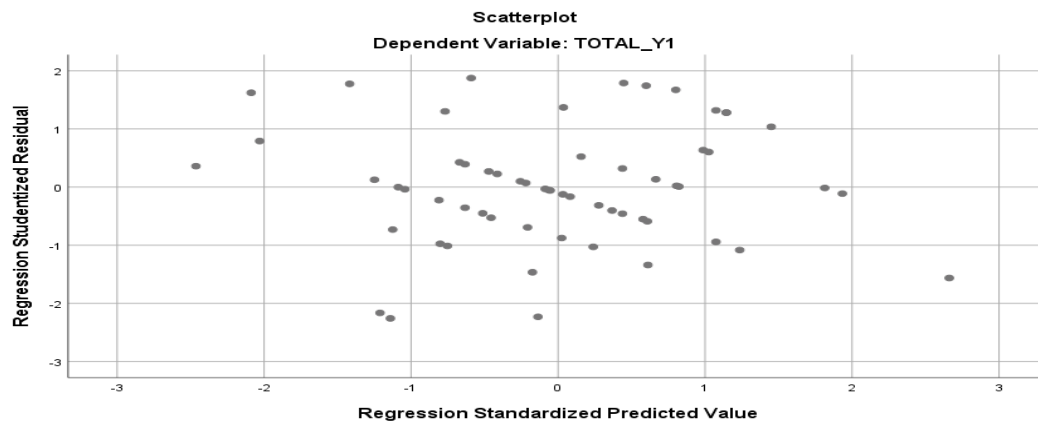
nilai signifikan sejumlah 0,200. Maka nilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan jika penelitian sudah diuji dan memiliki hasil terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X1	0,892	1,121
	TOTAL_X2	0,954	1,048
	TOTAL_X3	0,931	1,074
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1			

Berdasarkan output coefficients pada table diatas, dapat dilihat pada kolom VIF (variance inflation factor) dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel X_1 , X_2 dan X_3 kurang dari 10 serta nilai tolerance lebih dari 0,1. Maka bisa ditarik kesimpulan jika model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak terdapat problem terkait multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai $\text{sig} > 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

Hasil Penelitian

Teknis Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,246	3,761		3,522	0,001
	TOTAL_X1	0,215	0,081	0,294	2,643	0,011
	TOTAL_X2	-0,176	0,086	-0,220	-2,045	0,046
	TOTAL_X3	0,301	0,085	0,387	3,560	0,001

Pada kolom b (intercept) adalah 13.246 dengan std.error sebesar 3,761 apabila variable independent (X1 , X2, X3 ,) bernilai nol ,**maka diperkirakan variable dependen y diperkirakan sebesar 13.246**

Hasil Penelitian

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,820	3	21,273	11,553	.000 ^b
	Residual	103,113	56	1,841		
	Total	166,933	59			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y1						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat nilai **Fhitung sebesar 11.553**. Sedangkan **Ftabel didapatkan dari rumus $F_{tabel} = (k ; n - k) = 2; 60 - 4 = 56$** , maka pada tabel F diketahui terdapat hasil berupa nilai Ftabel sebesar 2.77. Nilai tersebut menguraikan jika nilai Fhitung > Ftabel sebesar $11.553 > 2.77$ dan terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 dengan taraf kepercayaan dengan nilai 5%. Uji F pada penelitian ini adalah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan jika **H0 ditolak serta H1 diterima**. Maka dapat ditarik kesimpulan jika **semua variabel independen; secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM**.

Hasil Penelitian

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,246	3,761		3,522	0,001
	TOTAL_X1	0,215	0,081	0,294	2,643	0,011
	TOTAL_X2	-0,176	0,086	-0,220	-2,045	0,046
	TOTAL_X3	0,301	0,085	0,387	3,560	0,001

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

- Untuk variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) mendapatkan t hitung = 2.643 dan nilai signifikan sebesar 0.011. **Menunjukkan bahwa thitung > ttabel (2.643 > 2,00324) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) terhadap kinerja Karyawan (Y).**
- Untuk variabel perilaku pengelolaan Kompetensi SDM (X2) mendapatkan thitung = -2.045 dan nilai signifikan 0.46. **Menunjukkan bahwa thitung < ttabel (-2.045 < -2,00324) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku Kompetensi SDM (X2) terhadap kinerja Karyawan (Y).**
- Untuk variabel Motivasi Kerja (X3) mendapatkan thitung = 3.560 dan nilai signifikan 0.001. **Menunjukkan bahwa thitung > tTabel (3.560 > 2,00324) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Kerja (X3) terhadap kinerja Karyawan (Y).**

Hasil Penelitian

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	0,382	0,349	1,357
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y1				

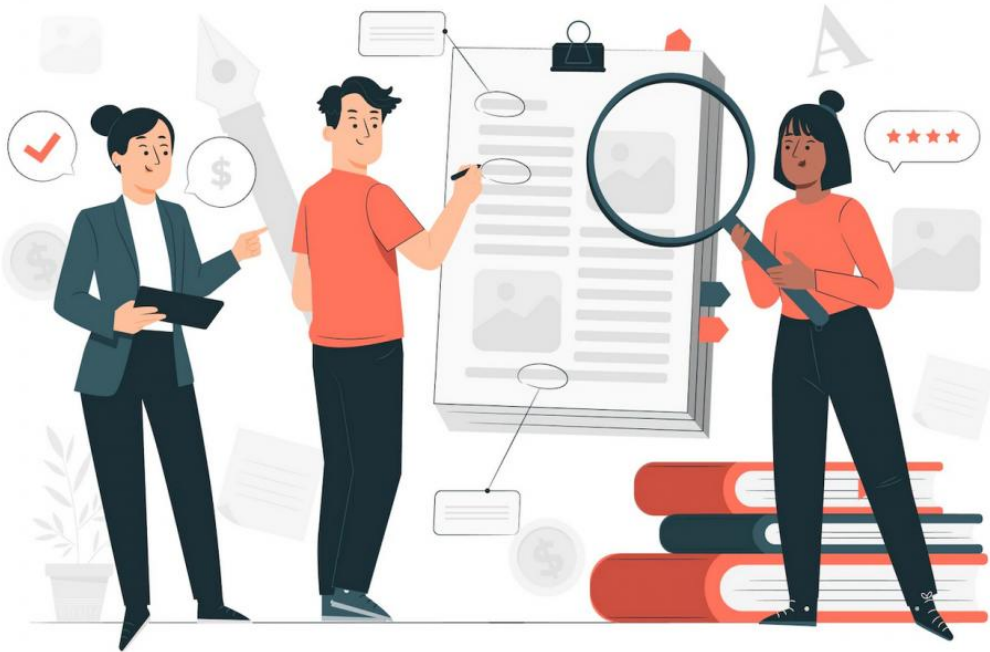
Dari table diatas, terlihat hasil analisis determinasi yang terdapat pada hasil output Model Summary dengan menggunakan analisis regresi liner berganda. Sesuai dengan hasil output tersebut didapatkan hasil R² (R Square) sebesar 0,38, atau sebesar 38%. **Hal tersebut memperlihatkan jika presentase pengaruh variabel independen: Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) Kompetensi SDM (X2) dan Motivasi Kerja (X3) yang digunakan dapat menjelaskan sejumlah 38% terhadap variabel dependen: kinerja Karyawan (Y). sedangkan 62% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.**

Pembahasan



- Untuk variabel Gaya Kepemimpinan Transformasioanl (X1) mendapatkan t hitung = 2.643 dan nilai signifikan sebesar $0.011 < 0,05$. **Menunjukan bahwa thitung > ttabel ($2.643 > 2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasioanl (X1) terhadap kinerja Karyawan (Y).**
- Untuk variabel Kompetensi SDM (X2) mendapatkan thitung = -2.045 dan nilai signifikan $0.46 < 0,05$. **Menunjukan bahwa thitung < ttabel ($-2.045 < -2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku Kompetensi SDM (X2) terhadap kinerja Karyawan(Y).**
- Untuk variabel Motivasi Kerja (X3) mendapatkan thitung = 3.560 dan nilai signifikan $0.001 < 0,05$. **Menunjukan bahwa thitung > ttabel ($3.560 > 2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Kerja (X3) terhadap kinerja Karyawan (Y).**

Temuan penting penelitian



- Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di UMKM Pasar Larangan Sidoarjo
- Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di UMKM Pasar Larangan Sidoarjo
- Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di UMKM Pasar Larangan Sidoarjo

Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Menambah literatur dan wawasan ilmiah di bidang manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi SDM, dan Motivasi Kerja terhadap kinerja Karyawan
- referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan antara variabel-variabel serupa, khususnya dalam konteks UMKM.

2. Manfaat Praktis

Bagi Pelaku UMKM (di UMKM Pasar Larangan Kab. Sidoarjo)

- Diharapkan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompetensi SDM, dan Motivasi Kerja terhadap kinerja Karyawan
- Diharapkan untuk memperbaiki strategi pengembangan SDM dan Pengelolaan UMKM secara lebih efektif dan efisien.

